

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Sesuai dengan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan ketrampilan proses pada pembelajaran IPA di SD Mardi Waluya Cibinong, peneliti dapat menyimpulkan:

1. Perencanaan pembelajaran IPA pada materi penggolongan tumbuhan di kelas III SD Mardi Waluya telah sesuai dengan KTSP. Tahapan-tahapan pendekatan ketrampilan proses yaitu ketrampilan mengamati, menggolongkan, melakukan percobaan, mengkomunikasikan dan menyimpulkan bisa berjalan dengan baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA materi penggolongan tumbuhan menggunakan pendekatan ketrampilan proses di kelas III SD Mardi Waluya terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari ketercapaian dari setiap tahapan ketrampilan proses. Aspek ketrampilan proses yang dapat terlaksana dengan sangat baik adalah aspek ketrampilan proses mengamati, menggolongkan dan melaksanakan percobaan. Dimana dari setiap aspek tersebut siswa tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran dan bisa dimengerti dan juga antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran lebih meningkat.
3. Peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA materi penggolongan tumbuhan menggunakan pendekatan ketrampilan proses di kelas III SD Mardi Waluya tercapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan dari

Nanik Dwi Aryanti, 2013

PENERAPAN PENDEKATAN KETRAMPILAN PROSES DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA

peningkatan prosentase tingkat motivasi belajar siswa yaitu pada siklus I hasil angket untuk aspek motivasi siswa didapatkan bahwa aspek perhatian dengan kriteria tingkat motivasi tinggi (71,2%), aspek ketekunan dengan kriteria tingkat motivasi tinggi (58,8%), aspek keinginan membantu teman dengan kriteria tingkat motivasi sedang (48,4%), aspek keinginan menyelesaikan tugas dengan kriteria tingkat motivasi sedang (48,8%) dan aspek kemauan bertanya dengan kriteria tingkat motivasi tinggi (61,6%). Sedangkan pada siklus II hasil angket untuk aspek motivasi siswa didapatkan bahwa aspek perhatian dengan kriteria tingkat motivasi sangat tinggi (80,4%), aspek ketekunan dengan kriteria tingkat motivasi sangat tinggi (80%), aspek keinginan membantu teman dengan kriteria tingkat motivasi sangat tinggi (82,4%), aspek keinginan menyelesaikan tugas dengan kriteria tingkat motivasi sangat tinggi (78,4%) dan aspek kemauan bertanya dengan kriteria tingkat motivasi sangat tinggi (82,4%). Dari data tersebut terlihat peningkatan aspek motivasi dari siklus I ke siklus II terutama aspek keinginan membantu teman dan aspek kemauan bertanya. Selain itu hasil evaluasi siswa juga menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II, nilai ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 72% sedangkan nilai ketuntasan pada siklus II sebesar 88%.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pendekatan ketrampilan proses dalam pembelajaran IPA terutama pada materi penggolongan tumbuhan dapat diterapkan pada pembelajaran sehari-hari untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya bisa meningkatkan motivasi siswa baik internal maupun eksternal pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran .
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian tentang pendekatan yang sama diharapkan agar dapat menerapkan pendekatan pembelajaran ini pada saat proses belajar mengajar baik pada pelajaran IPA maupun mata pelajaran lain.